

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan di RS Sumber Waras pada periode Maret-April 2019 dengan judul “Gambaran skor NIHSS pasien stroke Iskemik dan Hemoragik di RS Sumber Waras Jakarta Periode Maret – April 2019” telah didapatkan sebanyak 50 pasien. Dari 50 pasien, yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi hanya 45 pasien, dengan data sebagai berikut :

**Tabel 4. Karakteristik demografis responden**

Karakteristik	Stroke Iskemik	Stroke Hemoragik
	Jumlah (%)	Jumlah (%)
Usia		
a. ≤55 tahun	10 (26,3)	3 (42,9)
b. 56 - 65 tahun		
c. >65 tahun	15 (39,5)	3 (42,9)
Jenis kelamin	13 (34,2)	1 (31,1)
a. Laki-laki		
b. Perempuan	14 (36,8)	4 (57,1)
Suku/etnis		
a. Jawa	24 (63,2)	3 (42,9)
b. Sunda		
c. Batak	13 (34,2)	4 (57,1)
d. Betawi		
e. Etnis china jakarta	10 (26,3)	1 (14,3)
f. Lain-lain	1 (2,6)	0 (0,0)
Riwayat keluarga		
Hipertensi	5 (13,2)	2 (28,6)

Diabetes melitus	7 (18,4)	0 (0,0)
Merokok	2 (5,3)	0 (0,0)
Hiperurisemia	6 (15,8)	0 (0,0)
Dislipidemia	33 (86,8)	7 (100,0)
Penyakit jantung	15 (39,5)	1 (14,3)
Obesitas	6 (15,8)	1 (14,3)
Skor NIHSS	2 (5,3)	2 (28,6)
a. Ringan (<5)	3 (7,9)	2 (28,6)
b. Sedang (5 – 14)	2 (5,3)	2 (28,6)
c. Berat (15 - 25)	19 (50,0)	3 (42,9)
	16 (42,1)	0 (0,0)
	17 (44,7)	6 (85,7)
	4 (10,5)	1 (14,3)
	1 (2,6)	0 (0,0)

Berdasarkan Tabel 4, dari 45 pasien, didapatkan angka kejadian stroke iskemik lebih banyak (84,4%) daripada stroke hemoragik (15,6%). Dengan usia rata-rata paling tinggi yaitu usia 56-65 tahun yang didapatkan pada 15 pasien stroke iskemik dan 3 pasien stroke hemoragik diikuti dengan usia >65 tahun yang didapatkan pada 13 pasien stroke iskemik dan 1 pasien stroke hemoragik, kemudian pada usia  $\leq$ 55 tahun yang didapatkan pada 10 pasien stroke iskemik dan 3 pasien stroke hemoragik. Berdasarkan jenis kelamin, didapatkan 24 pasien stroke iskemik dan 3 pasien stroke hemoragik terjadi pada perempuan (60%), dan 14 pasien stroke iskemik dan 4 pasien stroke hemoragik terjadi pada laki-laki (40%),

Berdasarkan suku/etnis, didapatkan 13 pasien stroke iskemik dan 4 pasien stroke hemoragik berasal dari suku Jawa, 10 pasien stroke iskemik dan 1 pasien hemoragik berasal dari suku Sunda, 1 pasien stroke iskemik berasal dari suku Batak, 5 pasien stroke iskemik dan 2 pasien stroke hemoragik berasal dari suku Betawi, 7 pasien stroke iskemik berasal dari etnis China Jakarta, dan 2 pasien stroke iskemik berasal dari Kalimantan dan Sulawesi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angka kejadian stroke terbanyak berasal dari suku Jawa.

Berdasarkan riwayat keluarga, didapatkan 6 pasien stroke iskemik mempunyai keluarga yang pernah stroke sebelumnya, dan tidak ditemukan pada stroke hemoragik.

Untuk faktor risiko yang dapat diubah, angka kejadian stroke dengan riwayat hipertensi sangat tinggi yaitu dengan presentase 88,9%, dimana didapatkan pada 33 pasien stroke iskemik dan 7 pasien stroke hemoragik menderita hipertensi, 15 pasien stroke iskemik dan 1 pasien stroke hemoragik menderita diabetes melitus, 6 pasien stroke iskemik dan 1 pasien stroke hemoragik memiliki riwayat merokok sebelumnya, 2 pasien stroke iskemik dan 2 pasien stroke hemoragik menderita hiperurisemia, 3 pasien stroke iskemik dan 2 pasien stroke hemoragik menderita dislipidemia, 2 pasien stroke iskemik dan 2 pasien stroke hemoragik memiliki penyakit jantung, 19 pasien stroke iskemik dan 3 pasien stroke hemoragik menderita obesitas.

Hasil skor NIHSS, dari 38 pasien stroke iskemik didapatkan 16 pasien dengan defisit neurologis ringan, 17 pasien dengan defisit neurologis sedang, 4 pasien dengan defisit neurologis berat, dan 1 pasien dengan defisit neurologis sangat berat. Sedangkan dari 7 pasien stroke hemoragik, didapatkan 6 pasien dengan defisit neurologis sedang, dan 1 pasien dengan defisit neurologis berat.